



PELAKSANAAN *IN HOUSE TRAINING* (IHT) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RPP DARING DI SD N 2 GIRIPURWO TAHUN 2021/2022

Sri Yuliyati

SD N 2 Giripurwo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 04-01-2021
Diperbaiki 16-01-2022
Diterima 28-01-2022

Kata Kunci:

IHT
Kompetensi guru
RPP daring

ABSTRAK

Tujuan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini secara umum adalah upaya peningkatan kompetensi guru kelas SD di SD Negeri 2 Giripurwo kapanewon Girimulyo dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring melalui In House Training (IHT). Dalam pelaksanaan penelitian tindakan sekolah yang menjadi subyek adalah guru kelas sebanyak 5 orang dan guru mata pelajaran sebanyak 2 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), dengan pendekatan kualitatif dengan menyajikan data hasil penelitian secara deskriptif berupa data pemaparan dari data diteliti dengan membandingkan kondisi sebelum tindakan dengan setelah tindakan dilaksanakan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi terhadap kegiatan dalam menyusun RPP daring, dan melakukan wawancara dengan guru dalam membahas masalah-masalah yang dialami oleh guru dan tanggapan guru terhadap pelaksanaan *In House Training* dalam penyusunan RPP daring. Hasil penelitian ini adalah *In House Training* penyusunan RPP daring dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP daring bagi guru di SD Negeri 2 Giripurwo semester 1 Tahun 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pelaksanaan IHT penyusunan RPP daring pada siklus I diperoleh rata-rata 58,92 atau 58,92 % dan masuk kategori cukup (C) sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 86,43 atau 86,43 % dan masuk kategori amat baik. Pada akhir siklus II peningkatan capaian nilai dari peserta sebanyak 27,51. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun RPP daring semester I tahun pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 2 Giripurwo dapat meningkat setelah melalui kegiatan *In House Training* (IHT). Peningkatan tersebut dilihat dari hasil. Hal ini menunjukkan bahwa program IHT dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP daring.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](#).



Penulis Koresponden:

Sri Yuliyati

SD N 2 Giripurwo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia
Email: yulialiya88@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini banyak mengalami perubahan diberbagai aspek. Hal ini disebabkan adanya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang begitu cepat penyebarannya. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan oleh sekolah saat menghadapi wabah Covid-19 adalah pembelajaran jarak jauh.

Penerapan Teknologi Informasi dilakukan untuk mendukung suksesnya pembelajaran jarak jauh. Penyusunan RPP sebagai langkah pembelajaran yang semula dirancang untuk tatap muka harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang sifatnya jarak jauh dalam jaringan (daring). Tetapi untuk menyusun RPP daring ini belum semua guru dapat melakukan dengan baik. Hal tersebut juga dialami oleh para guru di SD Negeri 2 Giripurwo.

Kondisi di SD Negeri 2 Giripurwo, yang terdiri atas 5 orang guru kelas dan 2 orang guru mata pelajaran belum dapat menyusun RPP daring ini dengan baik. Adapun penyebab utama kurangnya kompetensi guru dalam menyusun RPP daring adalah pengetahuan mengenai RPP daring belum dimiliki oleh semua guru di SD Negeri 2 Giripurwo. Diharapkan setelah mengikuti IHT guru-guru di SD Negeri 2 Giripurwo akan memiliki kompetensi yang meningkat dalam penyusunan RPP.

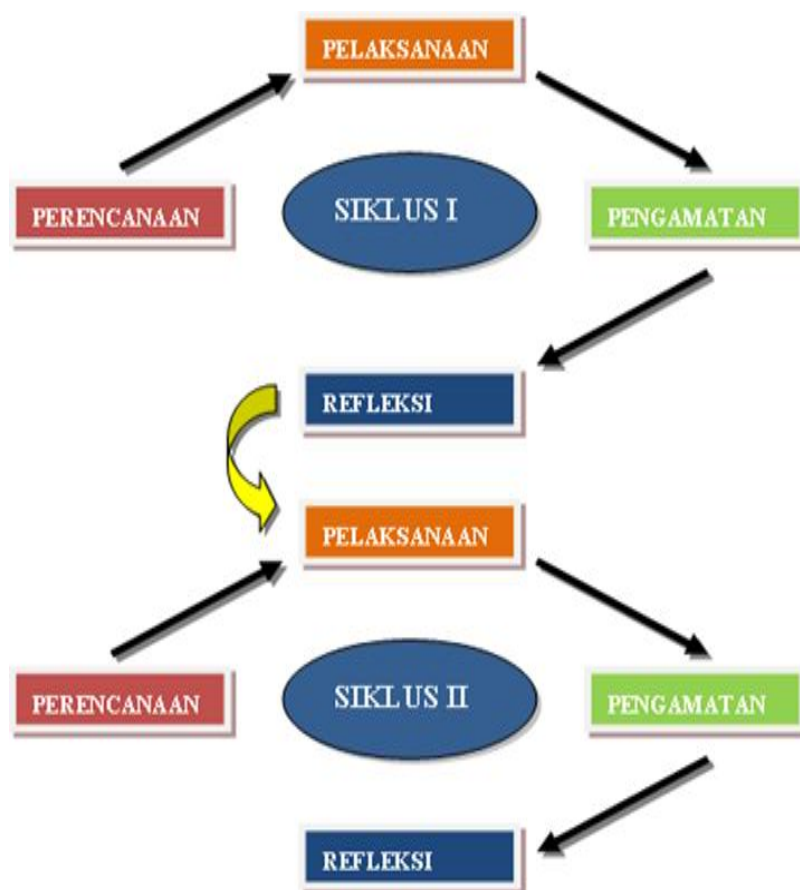
Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti akan mencoba meningkatkan kompetensi guru melalui penelitian tindakan sekolah (PTS) yang berjudul “Pelaksanaan *In House Training* (IHT) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun RPP Daring Di SD N 2 Giripurwo Tahun 2021/2022”. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: a. Apakah pelatihan model *In House Training* (IHT) dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP daring semester 1 tahun 2021/2022 di SD Negeri 2 Giripurwo? b. Bagaimana langkah-langkah pelatihan model *In House Training* (IHT) yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP daring semester 1 tahun 2021/2022 di SD Negeri 2 Giripurwo? Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan dengan tujuan: a. Mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan RPP daring di SD Negeri 2 Giripurwo melalui IHT. b. Mendeskripsikan pelatihan model IHT yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam membuat RPP daring.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis. Metode kuantitatif adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, serta terperinci. Pada pelaksanaannya, metode riset ini fokus pada penggunaan angka, tabel, grafik, dan diagram untuk menampilkan hasil data/ informasi yang diperoleh.

Model PTS yang dipilih adalah model siklus yang dilaksanakan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral), artinya proses pembelajaran yang semakin lama semakin meningkat hasilnya. Model siklus meliputi komponen perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian dalam kegiatan ini adalah semua guru di SD Negeri 2 Giripurwo. Adapun rinciannya adalah guru kelas sejumlah lima orang yang terdiri dari 3 orang guru laki-laki dan 2 orang guru perempuan (kelas 1, kelas 2, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6), 2 orang guru mapel berjenis kelamin laki-laki. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (satu orang) dan guru mata pelajaran PJOK (satu orang).



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Sekolah Kemmis dan Targart

Adapun obyek penelitian ditetapkan penerapan In House Training (IHT) dalam meningkatkan kompetensi guru untuk menyusun RPP daring di SD N 2 Giripurwo Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan RPP daring melalui In House Training di SD Negeri 2 Giripurwo.

Untuk mendapatkan data dari penelitian tindakan ini instrumen yang digunakan berupa: instrument wawancara kepada guru, instrument angket kompetensi menyusun RPP daring, instrument penilaian pelaksanaan IHT, instrument penilaian narasumber IHT, instrument penilaian aktifitas peserta IHT, instrument penilaian pelaksanaan pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah data kualitatif yang berupa deskripsi tentang pelaksanaan penyusunan RPP yang baik. Disamping itu ada juga data yang berupa berupa nilai/angka yang menggambarkan nilai hasil kerja guru dalam penyusunan RPP dalam jaringan (daring). Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai unjuk kerja guru pada siklus 1 dan siklus 2, dan mengadakan refleksi terhadap masing-masing siklus. Refleksi terdiri dari kegiatan, simpulan, menyusun rancangan, melaksanakan , dan tindak lanjut.

Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai unjuk kerja guru pada siklus 1 dan siklus 2, dengan mengadakan refleksi terhadap masing-masing siklus. Refleksi terdiri dari kegiatan, simpulan, menyusun rancangan, melaksanakan dan tindak lanjut. Karena ada dua data kualitatif dan kuantitatif, maka dalam penelitian tindakan sekolah ini menggunakan analisis deskriptif komparatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran utama penelitian tindakan sekolah ini pada kemampuan guru dalam pembuatan RPP yang digunakan selama pembelajaran non tatap muka/pembelajaran jarak jauh. Dari hasil wawancara dengan guru, ternyata 57 % guru belum menyusun RPP daring dan penyusunan RPP ini masih merupakan kendala yang berarti. Hanya 43 % guru yang sudah menyusun RPP daring. Guru kurang mengetahui kerangka acuan penyusunan RPP, serta kurang aktif dalam keikutsertaan pelatihan atau penataran penyusunan /pembuatan RPP. Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP adalah dengan melaksanakan In House Training (IHT). IHT dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. IHT yang dilakukan adalah dalam rangka mengajak para guru untuk kembali belajar, mengasah kemampuan khususnya dalam penyusunan RPP daring. Hasil belajar yang diharapkan adalah kemampuan guru menyusun RPP daring lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan pengertian belajar menurut Ernest R. Hilgard dalam (Suryabrata, 1984:252) yang menyatakan belajar memiliki pengertian sebagai proses dari perbuatan yang telah dilakukan dengan sengaja atau dilakukan dalam keadaan sadar. Kemudian menimbulkan adanya perubahan dan menyebabkan keadaan yang berbeda dari sebelumnya. Umumnya setelah belajar seseorang cenderung melakukan perubahan diri ke arah yang lebih baik.

3.1 Siklus 1

Hasil angket kompetensi menyusun RPP daring yang dilakukan pada 7 orang guru pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Penelitian

No	Pernyataan	Guru						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Guru telah mengetahui komponen utama RPP daring secara lengkap	3	2	1	1	1	2	2
2	Guru telah menuliskan identitas dalam sekolah, mata pelajaran, tema/sub tema, kelas dan semester dalam RPP guru.	2	3	2	3	1	3	2
3	Guru telah menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan aspek <i>audience, behavior, condition and degree</i>	2	2	2	2	2	2	2
4	Guru telah menuliskan materi pokok dalam RPP sesuai dengan KD yang akan dipelajari	3	3	3	3	2	2	2
5	Guru telah menentukan alokasi waktu yang sesuai dalam RPP dengan benar	3	3	3	3	2	2	3
6	Guru telah menuliskan media penyampaian secara daring (misalnya <i>zoom, google meet, whatsapps, line, telegram</i>) atau media penyampaian lain yang relevan	2	2	2	2	3	3	2
7	Guru telah menuliskan kegiatan pendahuluan dalam RPP	3	3	2	3	2	2	2
8	Guru telah menuliskan kegiatan inti dalam RPP secara sesuai dengan KD yang akan dipelajari	3	3	3	3	2	2	2

9	Guru telah menuliskan kegiatan penutup dalam RPP dengan KD yang dipelajari	2	3	3	3	2	3	2
10	Guru telah membuat penilaian pembelajaran dalam RPP sesuai dengan materi KD yang dipelajari	2	3	3	3	2	2	2
	Jumlah	25	27	24	26	19	23	21
	Skor perolehan	62,5	67,5	60	65	47,5	57,5	52,5

Dari di atas dapat dianalisa menggunakan rumus:

Skor perolehan = (skor yang diperoleh : skor maksimal) x 100

Sehingga diperoleh hasil:

Guru A = 62,5

Guru B = 67,5

Guru C = 60

Guru D = 65

Guru E = 47,5

Guru F = 57,5

Guru G = 52,5

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh rata-rata sebagai berikut: $412 : 7 = 58,92$

Berdasarkan data di atas kemampuan dalam penyusunan RPP oleh guru-guru di SD Negeri 2 Giripurwo adalah 58,92 sehingga dapat dikategorikan cukup.

Berdasar hasil pengamatan yang dilakukan pada guru, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil pengamatan peneliti terhadap peserta IHT siklus I pertemuan ke-2

No	Pernyataan	Guru						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Guru telah mengetahui komponen utama RPP daring secara lengkap	3	2	2	2	2	3	3
2	Guru telah menuliskan identitas dalam sekolah, mata pelajaran, tema/sub tema, kelas dan semester dalam RPP guru.	3	3	2	3	2	3	2
3	Guru telah menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan aspek <i>audience, behavior, condition and degree</i>	3	2	3	2	2	2	2
4	Guru telah menuliskan materi pokok dalam RPP sesuai dengan KD yang akan dipelajari	3	3	3	3	2	2	2
5	Guru telah menentukan alokasi waktu yang sesuai dalam RPP dengan benar	3	3	3	3	2	2	3
6	Guru telah menuliskan media penyampaian secara daring (misalnya <i>zoom, google meet, whatsapps, line, telegram</i>) atau media penyampaian lain yang relevan	3	2	2	2	3	3	2
7	Guru telah menuliskan kegiatan pendahuluan dalam RPP	3	3	2	3	2	2	2
8	Guru telah menuliskan kegiatan inti dalam RPP secara sesuai dengan KD yang akan dipelajari	3	3	3	3	2	2	2

9	Guru telah menuliskan kegiatan penutup dalam RPP dengan KD yang dipelajari	2	3	3	3	2	3	2
10	Guru telah membuat penilaian pembelajaran dalam RPP sesuai dengan materi KD yang dipelajari	3	3	3	3	2	3	2
	Jumlah	29	27	26	27	21	25	22
	Skor perolehan	72,5	67,5	65	67,5	52,5	62,5	55

Data pada tabel di atas dapat dianalisa menggunakan rumus yang sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu:

Skor perolehan = (hasil yang diperoleh : skor maksimal) x 100

Sehingga diperoleh hasil:

Guru A = 72,5

Guru B = 67,5

Guru C = 65

Guru D = 67,5

Guru E = 52,5

Guru F = 62,5

Guru G = 55

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh rata-rata sebagai berikut: $443 : 7 = 63,28$

Berdasarkan data di atas kemampuan dalam penyusunan RPP daring oleh guru-guru di SD N 2 Giripurwo adalah 63,28 sehingga dapat masih dikategorikan cukup.

Tabel 3. Hasil pengamatan peneliti terhadap peserta IHT siklus II pertemuan ke-1

No	Pernyataan	Guru						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Guru telah mengetahui komponen utama RPP daring secara lengkap	4	3	3	2	2	3	3
2	Guru telah menuliskan identitas dalam sekolah, mata pelajaran, tema/sub tema, kelas dan semester dalam RPP guru.	3	3	3	4	3	4	3
3	Guru telah menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan aspek <i>audience, behavior, condition and degree</i>	3	4	3	3	3	3	3
4	Guru telah menuliskan materi pokok dalam RPP sesuai dengan KD yang akan dipelajari	3	3	3	3	2	2	2
5	Guru telah menentukan alokasi waktu yang sesuai dalam RPP dengan benar	4	3	3	3	4	4	4
6	Guru telah menuliskan media penyampaian secara daring (misalnya <i>zoom, google meet, whatsapps, line, telegram</i>) atau media penyampaian lain yang relevan	4	4	3	3	4	4	4
7	Guru telah menuliskan kegiatan pendahuluan dalam RPP	3	3	2	3	2	2	2
8	Guru telah menuliskan kegiatan inti dalam RPP secara sesuai dengan KD yang akan dipelajari	3	3	3	3	4	2	2

9	Guru telah menuliskan kegiatan penutup dalam RPP dengan KD yang dipelajari	3	3	3	3	2	3	2
10	Guru telah membuat penilaian pembelajaran dalam RPP sesuai dengan materi KD yang dipelajari	3	4	4	4	3	3	3
	Jumlah	33	33	30	31	289	30	28
	Skor perolehan	82,5	82,5	75	77,5	72,5	75	70

Dengan menggunakan formula rumus yang sama dengan siklus sebelumnya, yaitu:

Skor perolehan= (hasil yang diperoleh : skor maksimal) x 100

Sehingga diperoleh hasil:

Guru A = 82,5

Guru B = 82,5

Guru C = 75

Guru D = 77.5

Guru E = 72,5

Guru F = 75,5

Guru G = 70

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh rata-rata sebagai berikut: $535 : 7 = 76,43$.

Berdasarkan data di atas kemampuan dalam penyusunan RPP daring oleh guru-guru di SD Negeri 2 Giripurwo adalah 76,43 sehingga dapat dikategorikan baik.

Tabel 4. Hasil pengamatan peneliti terhadap peserta kegiatan IHT Siklus II pertemuan ke-2

No	Pernyataan	Guru						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Guru telah mengetahui komponen utama RPP secara lengkap	4	4	4	4	4	4	3
2	Guru telah menuliskan identitas dalam sekolah, mata pelajaran, tema/sub tema, kelas dan semester dalam RPP guru.	4	4	3	4	3	4	3
3	Guru telah menuliskan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan aspek <i>audience, behavior, condition and degree</i>	3	3	3	3	3	3	3
4	Guru telah menuliskan materi pokok dalam RPP sesuai dengan KD yang akan dipelajari	4	4	4	4	4	4	4
5	Guru telah menentukan alokasi waktu yang sesuai dalam RPP dengan benar	4	3	3	3	4	4	4
6	Guru telah menuliskan media penyampaian secara daring (misalnya <i>zoom, google meet, whatsapps, line, telegram</i>) atau media penyampaian lain yang relevan	4	4	4	4	4	4	4
7	Guru telah menuliskan kegiatan pendahuluan dalam RPP	4	4	4	4	3	3	3
8	Guru telah menuliskan kegiatan inti dalam RPP secara sesuai dengan KD yang akan dipelajari	3	3	3	3	3	2	2

9	Guru telah menuliskan kegiatan penutup dalam RPP dengan KD yang dipelajari	3	3	3	3	3	3	2
10	Guru telah membuat penilaian pembelajaran dalam RPP sesuai dengan materi KD yang dipelajari	3	4	4	4	3	3	3
	Jumlah	36	36	35	36	34	34	31
	Skor perolehan	90	90	87,5	90	85	85	77,5

Dengan menggunakan formula rumus yang sama dengan siklus sebelumnya, yaitu:

Skor perolehan = (hasil yang diperoleh : skor maksimal) x 100

Sehingga diperoleh hasil:

Guru A = 90

Guru B = 90

Guru C = 87.5

Guru D = 90

Guru E = 85

Guru F = 85

Guru G = 77.5

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh rata-rata sebagai berikut: $605 : 7 = 86,43$.

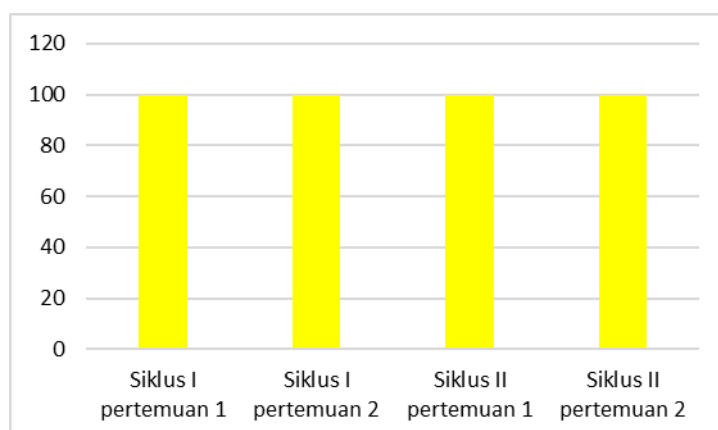
Berdasarkan data di atas kemampuan dalam penyusunan RPP daring oleh guru-guru di SD Negeri 2 Giripurwo adalah 86,43 sehingga dapat dikategorikan amat baik.

Melihat hasil yang dicapai pada siklus 2 pertemuan 2, dapat disimpulkan bahwa kegiatan IHT berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata capaian dari para peserta yaitu nilai 86,43. Berdasarkan nilai capaian para peserta, dapat disimpulkan pula kalau kompetensi penyusunan RPP daring dari guru di SD N 2 Giripurwo telah meningkat dari sebelum diadakan IHT.

Kegiatan IHT sebagai aktifitas pembelajaran dalam rangka menunjang kemampuan guru untuk dapat menyusun RPP daring mendapat respon yang baik dari peserta. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta atau guru selama kegiatan IHT berlangsung. Keaktifan tersebut tampak dari guru antusias datang tepat waktu, aktif dalam diskusi, aktif dalam menyampaikan pendapat serta memberikan kritik dan saran. Keikutsertaan dalam kegiatan ini tidak dipaksakan namun berdasarkan pada kebutuhan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan bahwa kegiatan In House Training yang diadakan di SD Negeri 2 Giripurwo terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP daring dengan baik. Dari data yang diperoleh maka diketahui bahwa pelatihan menyusun RPP daring memang dibutuhkan guna menunjang kegiatan pembelajaran terlebih pada saat pandemi seperti sekarang ini yang pembelajaran dilakukan jarak jauh. Di sisi lain, guru SD Negeri 2 Giripurwo juga mengaku bahwa mereka belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan ataupun workshop perihal penyusunan RPP daring.

Secara keseluruhan, kegiatan dan tahapan IHT untuk setiap siklus dan pertemuan dapat berjalan dengan baik. Semua berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Grafik nilai capaian tahapan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



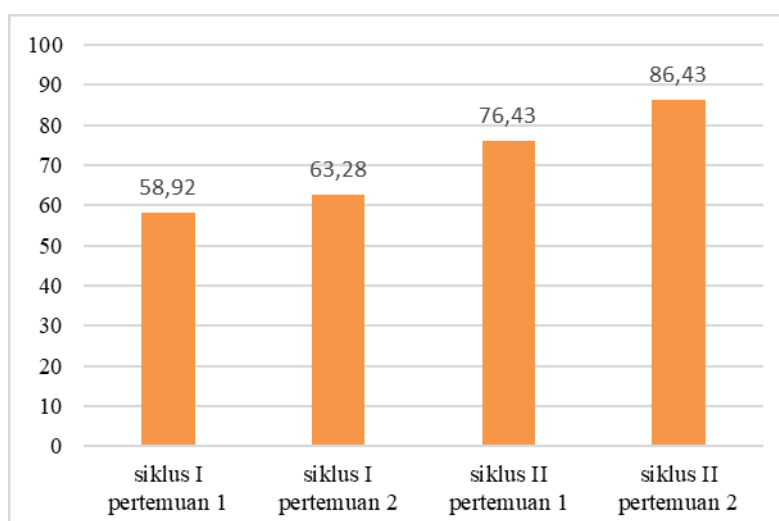
Gambar 1. Grafik Nilai Capaian Tahapan kegiatan IHT

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa semua langkah kegiatan IHT di setiap siklus dan pertemuan dapat berjalan sesuai rencana. Semua kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan amat baik.

Sementara itu untuk peningkatan pemahaman serta kemampuan guru dalam penyusunan RPP daring terlihat dari hasil capaian nilai setiap siklus. Siklus 1 pertemuan pertama menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan guru hanya 58,92. Capaian nilai ini meningkat di siklus 1 pertemuan ke-2 yaitu 63,28. Nilai tersebut terkategori cukup. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, maka dapat diketahui bahwa kegiatan IHT ini mampu memberikan dampak positif terhadap guru terutama dalam kegiatan menyusun RPP daring.

Peningkatan kompetensi guru SD Negeri 2 Giripurwo juga ditunjukkan dalam siklus II. Berdasarkan refleksi pada siklus I maka dilakukan tindakan untuk mengoreksi pada pertemuan selanjutnya, tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki guru dengan diberikan kesempatan menyusun RPP daring secara mandiri. Keaktifan peserta dalam kegiatan dan dalam menyampaikan pendapat serta kritikan dapat menjadi masukan bagi peserta lain untuk dapat mengembangkan diri dalam penyusunan RPP daring.

Pada siklus II ini diperoleh capaian nilai yang signifikan yakni pada pertemuan pertama mencapai hasil rata-rata 76,43 dan pada akhir siklus II rata-rata capaian nilai peserta mampu 86,43. Rata-rata capaian nilai peserta pada setiap siklus dan pertemuan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Capaian Nilai Peserta Kegiatan IHT Penyusunan RPP Daring

Berdasarkan data dari grafik di atas, terlihat jelas peningkatan nilai capaian para peserta dari setiap siklus dan pertemuan. Siklus I pertemuan 1 capaian rata-rata 58,92. Pertemuan ke-2 meningkat menjadi 63,28. Pada Siklus II pertemuan 1, capaian nilai peserta rata-rata 76,43 dan meningkat lagi menjadi 86,43 pada pertemuan ke-2 siklus II.

Setelah dilaksanakan In House Training penyusunan RPP daring di SD Negeri 2 Giripurwo, kompetensi guru dalam menyusun RPP daring meningkat. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut yaitu: (1) Guru memiliki pengetahuan tentang kerangka acuan dalam menyusun RPP daring. (2) Guru lebih termotivasi dalam menyusun RPP daring dengan adanya pelatihan di sekolahnya sendiri.

Meskipun demikian masih ditemukan beberapa kelemahan dalam pelaksanaan IHT yang dilaksanakan oleh peneliti. Kelemahan yang masih ditemukan dalam In House Training penyusunan RPP daring yaitu Pasca pelatihan peserta belum sepenuhnya melakukan pembelajaran seperti yang diajarkan dalam pelatihan, guru kurang mencari referensi dalam menyusun RPP daring, kurangnya inisiatif guru dalam mengembangkan hasil pelatihan, dan pelatihan tidak rutin dilaksanakan di sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Giripurwo tentang peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan RPP daring, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, kompetensi guru dalam menyusun RPP daring semester I tahun pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 2 Giripurwo dapat meningkat setelah melalui kegiatan In House Training (IHT). Peningkatan tersebut dilihat dari hasil capaian rata-rata peserta dari awal kegiatan yaitu 58,92 menjadi 86,43 pada akhir kegiatan (meningkat 27,51).

Kedua, langkah IHT yang berhasil dilakukan di SD Negeri 2 Giripurwo untuk dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan RPP daring secara umum adalah guru diberi pemahaman mengenai konsep, komponen substansial, prosedur penyusunan RPP daring oleh narasumber dengan variasi pelatihan menggunakan penugasan kelompok dan individu serta mempresentasikannya dengan harapan masukan dan saran dari peserta lain dapat diberikan untuk kesempurnaan RPP daring yang dibuat. Proses tersebut diamati dan dinilai menggunakan lembar observasi pelaksanaan IHT.

Saran yang diberikan untuk kegiatan peningkatan kompetensi guru khususnya dalam penyusunan RPP daring adalah sebagai berikut: (1) Sekolah mendorong guru mempraktekkan keterampilan yang telah diperoleh dari kegiatan IHT untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada anak didik agar dapat meningkatkan hasil belajarnya. (2) Sekolah memiliki inisiatif untuk mengembangkan hasil pelatihan. (3) Kegiatan In House Training (IHT) sangat baik dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dan sebaiknya kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan. (4) Agar terus mengembangkan kompetensi, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun non formal atas keinginan sendiri atau saat disertakan dalam kegiatan-kegiatan pengembangan profesi dalam jabatan, berbagai kegiatan diklat, seminar, workshop.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, Sujoko. 2012. Peningkatan Kemampuan Guru Mata Pelajaran Melalui In House Training. *Jurnal Pendidikan Penambur*, No.18 Tahun Ke-II/Juni.
- Danim, Sudarwan, 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Edisi 2. Jakarta: PT Rineka Cipta Utama.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Fatma & Wahyu A. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Pendidikan* Vol 2 No.1
- Djohar. 2006. *Guru. Pendidikan dan pengembangannya (Penerapan dalam Pendidikan dalam UU Guru)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ginting, Abdorrahman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Gulla, Suriani. Lily. 2021. Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun RPP Kurikulum 13 Melalui In House Training (IHT) Di SD Inpres 9 Luwuk Tahun 2019/2020. *Jurnal Edukasi New Normal* Volume 1 No.1
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung Pustaka Setia
- Hasan. 2021. Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun RPP Satu Lembar Terintegrasi Dengan In House Training (IHT) Di SMP Negeri 4 Muara Bungo. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat* Volume 2. No.1
- Kamiludin, Jajang. 2021. Pelaksanaan In House Training Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP. *Jurnal Pedagogiana* volume 8. No.49
- Maldona. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perspektif Integratif*. Malang: UIN Malang Press.
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Moh Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22.Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Sudjana, N. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Hikayat Publishing
- Suryabrata. Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Surat Edaran Mendikbud nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Uzer Usman. Moch. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>
- <https://www.guru.pendidikan.co.id/kompetensi-guru/>